



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

---

Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 21 Agustus 2019

Halaman: 15

# Waspadai Sumur Tercemar E.coli

**YOGYA, TRIBUN** - Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana, menyebut 80 persen sumur di Kota Yogyakarta tercemar bakteri E.coli. Menurutnya pola hidup masyarakat masih perlu ditingkatkan.

"Masyarakat sebagai agen perubahan, memang perlu ada perbaikan. Menata kota kan berawal dari kampung. Kampung yang baik, nanti juga akan berpengaruh pada kota," katanya, Selasa (20/8).

"Sungai jadi satu hal yang tak bisa dipisahkan dari peradaban manusia. Kualitas air memang jadi problem tersendiri, sungai masih ditemukan sampah. Pengolahan limbah rumah tangga dan keberadaan *septic tank* juga masih belum sesuai standar, sehingga bisa mencemari sumur warga," sambungnya.

Bakteri E.coli berbahaya bagi tubuh, khususnya pencernaan. Kepala Dinas

Kesehatan Kota Yogyakarta, Fita Yulia, mengatakan bahwa bakteri E.coli biasanya terkontaminasi dari *septic tank* yang lokasinya berdekatan dengan sumur warga.

Jika dikonsumsi, bakteri tersebut dapat menimbulkan diare. Karena bakteri E.coli hidup di usus manusia, yang mana menjadi saluran pencernaan. Untuk menghindarinya, cara memasak harus

benar. Sebab bakteri E.coli akan mati jika dimasak dengan cara yang benar.

"Bakteri E.coli hidup di usus, saluran pencernaan. Dampak yang ditimbulkan adalah diare. Maka harus dimasak dengan cara yang benar. Harus benar-benar mendidih airnya, kalau sudah mendidih jangan langsung matikan, tunggu 10 sampai 15 menit

dulu," katanya. "Yang dikhawatirkan adalah kalau air digunakan untuk kumur-kumur kemudian tertelan. Itu yang perlu diperhatikan," tutupnya. (maw)

**Kualitas air memang jadi problem tersendiri, sungai masih ditemukan sampah.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005